

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi baik itu perusahaan dagang, perusahaan industri, maupun perusahaan yang bergerak dibidang jasa pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam usaha untuk memperoleh laba atau keuntungan yang dilanjutkan dengan perkembangan usaha. Keuntungan ini sangatlah penting bagi perusahaan, karna dapat mencerminkan keberhasilan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Suatu perusahaan diharapkan dapat proaktif dalam menghadapi persaingan yang ada. Pihak perusahaan harus memberikan perhatian penuh dalam masalah penyediaan dana. Penyediaan dana dapat berasal dari sumber internal yang meliputi laba ditahan dan sumber eksternal yang meliputi hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan modal saham.

Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang bersal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana semakin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut, perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang.

Akan tetapi dalam penggunaan hutang ini, perlu adanya kehati-hatian atas resiko yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Hal ini disebabkan penggunaan hutang mempunyai resiko yang tinggi yaitu biaya modal.

Banyak hal yang mempengaruhi struktur modal, salah satunya yaitu adalah profitabilitas. Perusahaan dapat mengelola dengan optimal jasa, piutang dagang, dan persediaan maka perusahaan tersebut dapat memaksimalkan kemampuan laba (maximize profitability) serta mengurangi resiko bisnis. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur dan mengevaluasi tingkat earning perusahaan dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva, dan investasi tertentu pemilik perusahaan.

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Salah satu aktivitas yang sangat penting dalam perusahaan adalah pengelolaan utang. Pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa banyak hutang yang keluar dan hutang yang masuk ke perusahaan dalam periode tertentu. Hutang yang keluar harus dirinci penggunaannya serta masing-masing jumlahnya.

Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya. Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal yang lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang diharapkan, perusahaan dapat

berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi yang baru. Hutang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas diantaranya hutang jangka pendek (*current liabilities*) yang diukur dengan *Current Ratio* dan hutang jangka panjang (*long term liabilities*) yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah Hutang jangka pendek berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas sub sektor Makanan dan Minuman pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah Hutang Jangka Panjang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas sub sektor Makanan dan Minuman pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

- c. Apakah Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas sub sektor Makanan dan Minuman pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Hutang Jangka Pendek secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Hutang Jangka Panjang secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan keputusan perusahaan yang memprioritaskan lebih kepada pendanaan berupa hutang sehingga dapat memaksimalkan pencapaian salah satu tujuan perusahaan yaitu kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan *financial leverage* (penggunaan hutang) dan profitabilitas sebagai kajian dalam bidang manajemen keuangan.

c. Bagi Pembaca/ Peneliti Lain

Bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya, penelitian ini diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan serta membantu pembaca dan penyusunan penelitian selanjutnya, mengenai pengaruh *financial leverage* yaitu pengaruh hutang terhadap profitabilitas.